

HUBUNGAN TINGKAT RESILIENSI DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA DI SMA “X” PURWAKARTA

Kania Febrya Putri

Abstrak

World Health Organization (WHO) menetapkan bunuh diri sebagai fenomena global di seluruh wilayah di dunia penyebab kematian terbanyak kedua di tahun 2016 dengan rentang usia 15-26 tahun. Banyaknya perubahan yang terjadi pada remaja, seperti fisik, hormonal, sosial, dan psikososial, sering kali memicu ketidakstabilan emosi pada remaja yang berujung pada timbulnya ide bunuh diri. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kemampuan agar remaja dapat beradaptasi dengan baik, salah satunya dengan meningkatkan resiliensi. Tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat resiliensi, usia, jenis kelamin, dan status perkawinan orang tua dengan ide bunuh diri pada remaja. Penelitian ini melibatkan 231 responden berusia 15 sampai 17 tahun yang akan diminta untuk mengisi data demografi, *Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*, dan *Suicidal Ideation Questionnaire (SIQ)*. Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara tingkat resiliensi dengan ide bunuh diri dan status perkawinan orang tua dengan ide bunuh diri. Namun, tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan ide bunuh diri. Begitupun pada usia dengan ide bunuh diri. Meningkatkan resiliensi dapat menjadi salah satu upaya penting untuk mencegah dan mengurangi ide bunuh diri pada remaja.

Kata Kunci: Ide bunuh diri, remaja, resiliensi.

THE CORRELATION OF RESILIENCE AND SUICIDAL IDEATION AMONG ADOLESCENTS IN SMA “X” PURWAKARTA

Kania Febrya Putri

Abstract

The World Health Organization (WHO) had claimed suicide as the second-leading cause of death among 15- to 26-year-olds in 2016. Emotion dysregulation caused by physical, hormonal, social, and psychosocial changes might impact suicidal ideation among adolescents. To prevent suicidal thoughts and suicide, the literature suggested to increase resilience ability. This ability would help adolescent adapted to the environmental changes properly. The aims of this research was to analyze the correlation of resilience, age, gender, marital status of parents, and suicidal ideation among adolescents. Two hundred and thirty one participants age ranged 15-17 were recruited for this research. Data on demographic was collected and participants would be asked to solve Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and Suicidal Ideation Questionnaire (SIQ). This research revealed the correlation found between resilience and suicidal ideation and marital status of parents and suicidal ideation. There was no correlation found between age and suicidal ideation and neither was gender and suicidal ideation. Fostering and increasing resilience ability might be important effort to prevent and reduce suicidal ideation among adolescents.

Keywords: Adolescent, resilience, suicidal ideation.